

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI *WEBSITE PROFILE* SEKOLAH SEBAGAI SARANA PROMOSI

Ani Oktarini Sari^{1*}; Ishak Kholil²

Sains Data¹, Sistem Informasi²

Universitas Nusa Mandiri, Jakarta, Indonesia^{1,2}

www.nusamandiri.ac.id^{1,2}

ani.aos@nusamandiri.ac.id^{1*}, ishak.ihk@nusamandiri.ac.id²

(*) Corresponding Author



Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi-NonKomersial 4.0 Internasional.

Abstract— The development of information technology encourages educational institutions to utilize digital media in supporting promotional activities and information dissemination. This research aims to design a website-based school profile information system that functions as a promotional medium and increases the dissemination of information and expands the reach of school promotion to the community, especially prospective students and parents. This information system is designed to increase transparency, accessibility, and effectiveness in conveying school information to the public. This information system presents information about school profiles, school activities, school facilities, and school contacts in an interactive and structured manner. The Waterfall method is used in system development, which consists of the stages of requirements analysis, design, implementation, testing, and maintenance. In the needs analysis stage, the main information required is identified through interviews and surveys. Then, the interface design was made with attention to the aspects of user-friendliness and responsiveness for various devices. The implementation phase uses the codeigniter framework to build a dynamic and easy-to-manage system. Testing is carried out using the blackbox testing method to ensure that the system functionality runs according to specifications. The results of the study show that this website-based school profile information system is able to present information effectively, increase school visibility, and facilitate interaction with prospective students and parents. This system can also provide added value in building the school's image in the digital era.

Keywords: information system, promotional media, school profile, waterfall method, website.

Abstrak— Perkembangan teknologi informasi mendorong institusi pendidikan untuk memanfaatkan media digital dalam mendukung kegiatan promosi dan penyebaran informasi. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi profil sekolah berbasis website yang berfungsi sebagai media promosi dan meningkatkan penyebaran informasi dan memperluas jangkauan promosi sekolah kepada masyarakat, khususnya calon siswa dan orang tua. Sistem informasi ini dirancang untuk meningkatkan transparansi, aksesibilitas, dan efektivitas dalam menyampaikan informasi sekolah kepada masyarakat. Sistem informasi ini menyajikan informasi mengenai profil sekolah, kegiatan sekolah, fasilitas sekolah, serta kontak sekolah secara interaktif dan terstruktur. Metode Waterfall digunakan dalam pengembangan sistem, yang terdiri dari tahapan analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Pada tahap analisis kebutuhan, informasi utama yang diperlukan diidentifikasi melalui wawancara dan survei. Kemudian, desain antarmuka dibuat dengan memperhatikan aspek kemudahan penggunaan (user-friendly) dan responsivitas untuk berbagai perangkat. Tahap implementasi menggunakan framework codeigniter untuk membangun sistem yang dinamis dan mudah dikelola. Pengujian dilakukan dengan metode blackbox testing untuk memastikan fungsionalitas sistem berjalan sesuai spesifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi profil sekolah berbasis website ini mampu menyajikan informasi secara efektif, meningkatkan visibilitas sekolah, dan mempermudah interaksi dengan calon siswa dan orang tua. Sistem ini juga dapat memberikan nilai tambah dalam membangun citra sekolah di era digital.

Kata kunci: sistem informasi, media promosi, profil sekolah, metode waterfall, website.

PENDAHULUAN

Dalam era digital saat ini, institusi pendidikan dituntut untuk memanfaatkan teknologi informasi guna meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas jangkauan promosi. Strategi promosi merupakan hal yang sangat penting, dan desain situs web merupakan komponen mendasar dari strategi ini. Pesatnya perkembangan internet tidak hanya digunakan sebagai sumber informasi, tetapi juga dimanfaatkan sebagai media promosi melalui pembuatan *website* (Sasongko et al., 2023). Penyebaran informasi sekolah tidak hanya difasilitasi oleh media cetak, media elektronik, termasuk televisi, radio, dan internet, juga memiliki peran penting dalam proses penyebaran informasi (Larinse et al., 2021). Penggunaan platform berbasis web oleh institusi pendidikan telah terbukti dapat memfasilitasi penyebaran informasi yang efektif, mendorong transparansi (Purba et al., 2024), dan kesan profesionalisme yang positif, sehingga berkontribusi pada reputasi institusi (Wijayanto et al., 2023). Saat ini, *website* telah menjadi kebutuhan utama bagi suatu institusi karena merupakan salah satu sarana promosi yang efektif. Penerapan teknologi informasi ini belum sepenuhnya di terapkan pada Yayasan Ibnu Salam. Yayasan ini merupakan sebuah lembaga yang memiliki tujuan pendidikan. Membentuk generasi yang cerdas, baik cerdas secara intelektual, emosi dan spiritual dengan pemahaman aqidah yang benar dan serta memiliki keterampilan hidup yang memadai. Yayasan ini menyelenggarakan pendidikan dasar yakni Taman Kanak- sudah berdiri sejak tahun 2012. Taman Kanak-Kanak Islam Ibnu Salam, merupakan jenjang formal yang diselenggarakan Yayasan Ibnu Salam untuk anak usia 4-6 tahun yang terdiri dari kelompok usia TK A dan TK B, kurikulum yang diterapkan adalah kurikulum KTSP dipadu dengan nilai-nilai islami. Pendidikan anak usia dini diberikan melalui stimulasi pendidikan yang bertujuan mendukung perkembangan fisik dan mental anak, agar mereka siap melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (Wirananda et al., 2024). Yayasan Ibnu Salam menghadapi kendala dalam penyampaian informasi karena masih menggunakan metode konvensional, seperti pemasangan spanduk dan papan pengumuman (brosur). Metode ini memiliki beberapa keterbatasan, seperti jangkauan informasi yang terbatas, isi informasi yang kurang lengkap, serta proses pembaruan informasi yang kurang efisien (Martani et al., 2022). Selain itu keterlambatan informasi yang diberikan kepada orang tua siswa seringkali terjadi (Fikastiana et al., 2021).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan pembuatan *website* profil yang menyajikan informasi mengenai Yayasan Ibnu Salam, seperti visi misi sekolah, lokasi, berita, pengumuman, dan lainnya. *Website* ini dapat diakses secara online oleh masyarakat, dan juga dilengkapi dengan halaman admin untuk staf sekolah yang berfungsi untuk mengelola serta memperbarui informasi atau data yang perlu ditampilkan di situs (Darmawan et al., 2022).

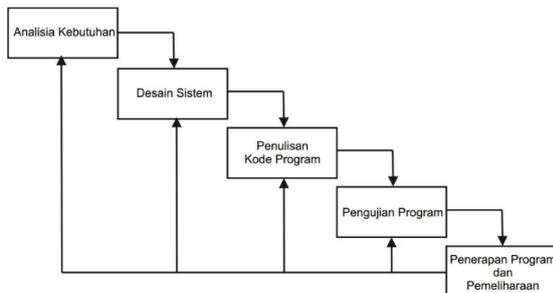
Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah model *waterfall* dimana menggunakan proses langkah demi langkah untuk mengembangkan perangkat lunak. Dimulai dengan memahami apa yang dibutuhkan pengguna dan kemudian beralih ke perencanaan, pemodelan, konstruksi, dan akhirnya, memberikan perangkat lunak kepada pengguna (Robo et al., 2021). Menurut Presman, model *waterfall* merupakan contoh dari proses perencanaan, di mana semua tahapan kegiatan harus direncanakan dan dijadwalkan terlebih dahulu sebelum dilaksanakan (Malius et al., 2021). Penelitian yang dilakukan oleh (Usnaini et al., 2021) menerapkan metode *Waterfall* dalam perancangan sistem informasi inventarisasi aset berbasis web, menunjukkan keberhasilan dalam menghasilkan sistem yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Penelitian (Parinsi et al., 2021) juga menggunakan metode *Waterfall* dalam perancangan sistem informasi sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan, dan aplikasi berhasil meningkatkan efisiensi pengelolaan data dan informasi sekolah.

Diharapkan dengan adanya sistem informasi ini dapat memfasilitasi penyebaran informasi terkait sekolah, sehingga masyarakat dapat mengakses informasi tersebut dengan lebih mudah dan tanpa perlu berinteraksi langsung dengan pihak sekolah (Utami et al., 2023).

BAHAN DAN METODE

Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan mengamati proses operasional di TK Ibnu Salam, dengan tujuan untuk memperoleh wawasan tentang proses bisnis yang mendukung kegiatan ini. Hal ini dilengkapi dengan sesi tanya jawab dengan kepala sekolah dan staf administrasi sekolah, dengan tujuan untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk pengembangan aplikasi. Selanjutnya, studi literatur dilakukan untuk mendapatkan informasi yang relevan dari penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan tema penelitian. Selanjutnya, untuk pengembangan perangkat lunak menggunakan metode *waterfall*. Model *Waterfall*, juga disebut

sebagai model tradisional atau klasik, mengikuti pendekatan siklus hidup perangkat lunak yang berurutan dan linier, mulai dari analisis, desain, pengkodean, pengujian, dan akhirnya, tahap dukungan (Indriyani et al., 2020) model pengembangan sistem *waterfall* dapat ditunjukkan pada gambar 1.



Sumber : (Indriyani et al., 2020)
 Gambar 1. Tahapan Model *Waterfall*

Penjelasan penggunaan model *waterfall* dengan tahapan sebagai berikut :

1. Analisa Kebutuhan

Proses ini melakukan analisa kebutuhan yang dibutuhkan dalam pembuatan sistem informasi profil sekolah, data sejarah sekolah, visi dan misi, berita dan pengumuman sekolah, serta kontak dan peta sekolah.

2. Desain

Desain sistem dilakukan dengan menggunakan diagram *Unified Modelling Language* (UML) dengan membuat *usecase* dan *activity diagram*. dan rancang *database* dengan *designer relationship database*.

3. Kode program

Di tahap ini penggunaan *framework* CodeIgniter. Codeigniter adalah salah satu *framework* PHP (*Hypertext Preprocessor*) yang menggunakan model *Model, View, Controller* (MVC) untuk membangun *website* dinamis, yang dapat mempercepat proses pembuatan dan pengembangan aplikasi web (Martani et al., 2022). dan untuk *database* menggunakan MySQL. MySQL dalam mengakses *database* menggunakan bahasa SQL (Raharjo et al., 2022).

4. Pengujian Unit

Setelah kode program selesai dibuat, langkah berikutnya adalah melakukan pengujian terhadap sistem dan kode yang telah dikembangkan. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengidentifikasi kesalahan (*error*) agar dapat diperbaiki. Pengujian dilakukan dengan metode *blackbox testing*.

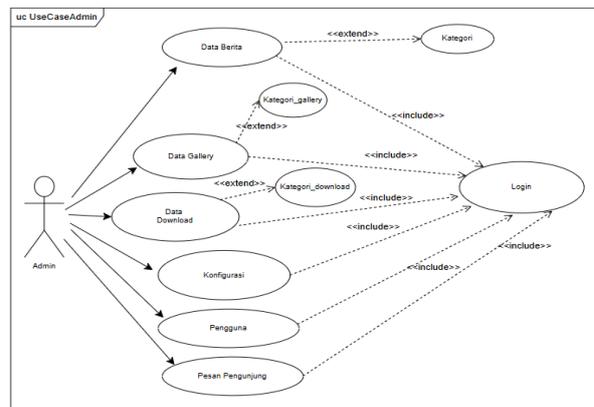
HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem yang dibuat melingkupi proses data berita, profil, *galery*, *download*, dan kontak kami. Tahapan dalam pembuatan sistem informasi profil sekolah berbasis *website* adalah sebagai berikut :

Desain sistem

1. Diagram *Use case* admin

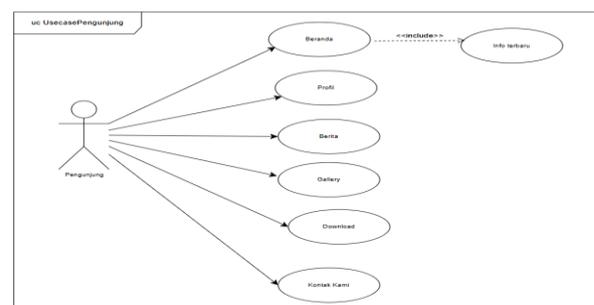
Usecase dengan hak akses admin, admin harus melakukan login kemudian dapat melakukan kelola data berita, *gallery*, *download*, pengguna, pesan pengunjung dan konfigurasi terkait layout tampilan *website front-end* yang akan diakses oleh pengunjung. *Usecase* Proses menu akses admin didalam aplikasi *website* sistem informasi profil sekolah dapat dilihat dalam Gambar 2.



Sumber: (Hasil Penelitian, 2024)
 Gambar 2. Diagram *Use Case* Hak Akses Admin

2. Diagram *Use case* pengunjung *website*

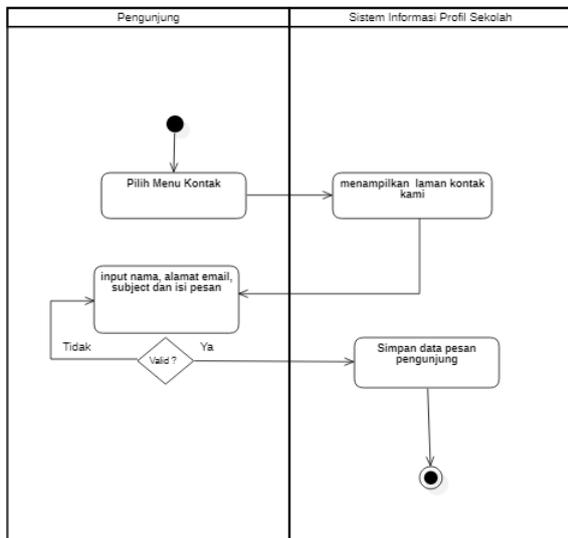
Usecase hak akses pengunjung berisikan informasi menu yang dapat diakses oleh pengunjung yakni, halaman beranda yang akan menampilkan juga informasi terbaru sekolah, profil sekolah, berita sekolah, *gallery*, *download* dan mengisi data kontak kami untuk bisa berkomunikasi dengan pihak sekolah. Proses menu akses pengunjung didalam laman utama *website* dapat dilihat dalam Gambar 3.



Sumber: (Hasil Penelitian, 2024)
 Gambar 3. Diagram *Use Case* Pengunjung *Website*

3. Diagram *Activity* pengunjung *website*

Activity diagram pengunjung *website* dalam laman kontak kami yakni, pengunjung memilih menu kontak, lalu akan ditampilkan laman kontak kami, kemudian pengunjung menginputkan data nama, alamat email pengunjung, *subject* dan isi pesannya, kemudian jika sudah terisi dan benar data yang diinputkan, pengunjung mengklik tombol kirim. Yang nantinya pesan tersebut dapat ditinjau oleh admin dan mengirimkan balasan melalui email yang telah diinputkan oleh pengunjung. Diagram *Activity* pengunjung *website*, dapat dilihat dalam Gambar 4.

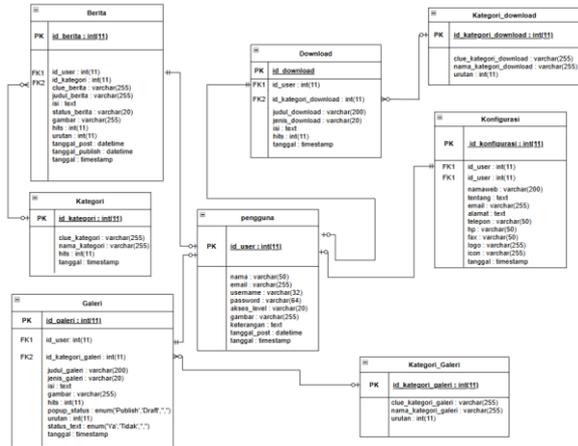


Sumber: (Hasil Penelitian, 2024)
Gambar 4. Diagram *Activity* Pengunjung isi kontak kami

Desain Database

Rancangan *relationship database* yang ditampilkan pada Gambar 5 menggambarkan struktur dan hubungan antar tabel dalam sistem. Dalam rancangan tersebut, terdapat beberapa relasi yang menghubungkan tabel-tabel yang ada. Salah satunya adalah hubungan antara tabel berita dan kategori berita, yang berelasi dengan kardinalitas 1:M (satu ke banyak), yang berarti setiap entri dalam tabel berita dapat memiliki lebih dari satu kategori berita yang terkait, namun setiap kategori berita hanya dapat terhubung dengan banyak berita. Begitu pula dengan tabel galeri yang memiliki relasi 1:M dengan kategori galeri, menunjukkan bahwa setiap galeri dapat dikategorikan lebih dari satu jenis, sementara setiap kategori hanya bisa berhubungan dengan banyak galeri. Selain itu, terdapat relasi 1:1 antara tabel berita dan *user/admin*, yang mencerminkan bahwa setiap berita yang diposting oleh admin

hanya dapat memiliki satu admin yang terlibat, dan setiap admin bertanggung jawab atas satu entri berita. Semua hubungan antar tabel ini dirancang untuk memastikan struktur data yang efisien dan keterkaitan yang tepat antara berbagai elemen informasi dalam sistem.



Sumber: (Hasil Penelitian, 2024)
Gambar 5. *Designer Relationship Database*

Implementasi User Interface

Selanjutnya, tahapan pembangunan sistem informasi profil sekolah berbasis *website* mengimplementasikan *user interface*, yang aksesnya dibedakan antara admin dan pengunjung. Seperti penjelasan sebagai berikut :

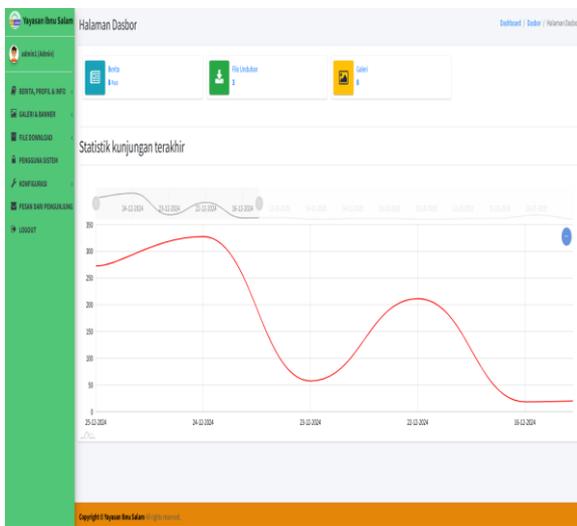
1. Implementasi Laman *Login*

Admin dapat mengelola data dan maintenance data yang di publikasikan pada halaman *website* utama yang dapat diakses oleh pengunjung web. Admin *login* menggunakan *username* dan *password* yang sudah diberikan. Implementasinya dapat dilihat di Gambar 6.



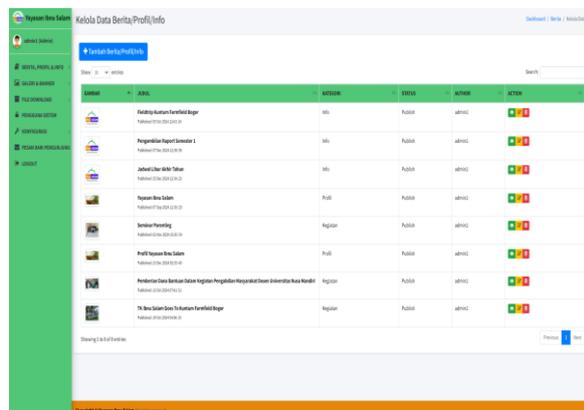
Sumber: (Hasil Penelitian, 2024)
Gambar 6. Implementasi Laman Login Admin

2. Implementasi Laman *Dashboard* Admin
Setelah proses *login* berhasil dilakukan, pengguna akan diarahkan ke halaman *dashboard* yang merupakan tampilan utama dari laman admin. Pada halaman ini, admin memiliki berbagai fitur dan akses untuk mengelola data master yang ada di sistem. Beberapa data yang dapat dikelola oleh admin meliputi data berita, data galeri, data pesan serta data unduhan. Selain itu, admin juga dapat mengonfigurasi pengaturan situs web sesuai kebutuhan. Implementasi lebih lanjut mengenai proses ini dapat dilihat pada Gambar 7.



Sumber: (Hasil Penelitian, 2024)
Gambar 7. *User Interface Dashboard Admin*

3. Implementasi Laman Kelola Berita

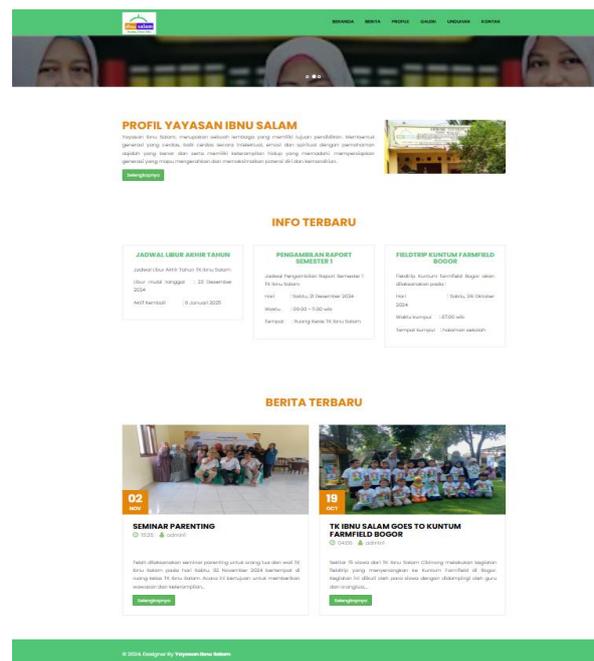


Sumber: (Hasil Penelitian, 2024)
Gambar 8. *User Interface* kelola data berita

Implementasinya laman kelola berita dapat dilihat di Gambar 8. Admin dapat mengelola data

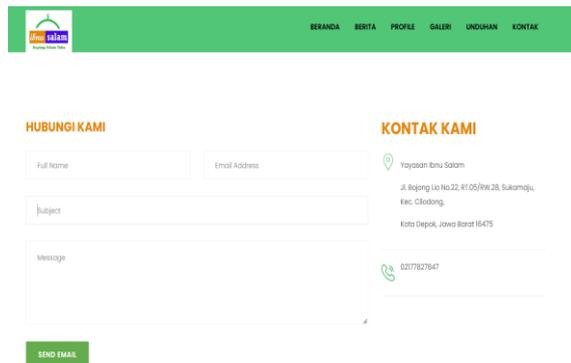
berita dengan tambah data baru, *edit* data berita lama, lihat detail data berita dan hapus data berita. Data berita ini mempunyai 3 kategori yakni Kegiatan, Profil Sekolah dan Info pengumuman Data tersebut akan digunakan untuk dipublikasikan pada halaman utama *website* agar dilihat oleh pengunjung.

4. Implementasi Laman Utama *Website*
Pengunjung *website* dapat mengakses berbagai informasi terkait Yayasan Ibnu Salam, dengan fokus utama pada profil Taman Kanak-Kanak Ibnu Salam. Halaman ini memberikan gambaran mengenai profile Yayasan Ibnu Salam. Selain itu, pengunjung juga akan menemukan informasi terbaru mengenai kegiatan atau perkembangan yayasan, serta berita terkini yang berkaitan dengan acara atau program yang sedang berlangsung. Implementasi informasi ini dapat dilihat di Gambar 9.



Sumber: (Hasil Penelitian, 2024)
Gambar 9. *User Interface* Laman Utama Website

5. Implementasi Laman Kontak Kami
Pada laman ini menyediakan informasi penting seperti alamat yayasan dan nomor telepon untuk komunikasi langsung. Selain itu, terdapat formulir yang harus diisi dengan Nama, Email, *Subject*, dan *Message*, yang memungkinkan pengunjung untuk mengirimkan pertanyaan atau pesan. Implementasi laman ini dapat dilihat pada Gambar 10.



Sumber: (Hasil Penelitian, 2024)
Gambar 10. User Interface Kontak kami

Pengujian Unit

Pengujian unit dilakukan dengan menggunakan metode *blackbox testing*. Dimana menguji fungsionalitas pada aplikasi apakah sesuai dengan yang diharapkan. Salah satu contoh pengujian yang dilakukan adalah melakukan pengujian pada halaman *login* untuk akses admin. Dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Pengujian Halaman Login

No.	Rencana uji coba	Test Case	Hasil yang diinginkan	Hasil Pengujian
1	Username dan password belum diisi, lalu klik tombol 'login'	Username: (kosong) Password: (kosong)	Sistem akan tolak akses <i>login</i> dan menampilkan pesan "Username harus diisi" "password harus diisi"	Sesuai harapan
2	Hanya isi data username dan data password kosong, lalu klik tombol 'login'	Username: admin Password: (kosong)	Sistem akan tolak akses <i>login</i> dan tampil pesan "password harus diisi"	Sesuai harapan
3	Cukup masukkan data username dan password yang kosong, kemudian langsung klik tombol 'login'.	Username: (kosong) Password: (admin)	Sistem akan menolak akses <i>login</i> dan menampilkan pesan "username wajib diisi".	Sesuai harapan
4	Menginputkan dengan	Username: admin (benar)	Sistem akan tolak akses <i>login</i> dan	Sesuai harapan

No.	Rencana uji coba	Test Case	Hasil yang diinginkan	Hasil Pengujian
	kondisi salah satu data benar dan satu lagi salah, lalu langsung klik tombol 'login'	Password: 123 (salah)	tampil pesan "Login Gagal, Periksa kembali username & password Anda!"	
5	Menginputkan data login yang benar, lalu klik tombol 'login'	username: admin Password: admin	Sistem menerima akses <i>login</i> dan kemudian langsung menampilkan Dashboard admin	Sesuai harapan

Sumber: (Hasil Penelitian, 2024)

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, penerapan sistem informasi profil sekolah berbasis website ini dapat memberikan banyak manfaat, termasuk kemudahan dalam mengelola dan mempromosikan informasi sekolah kepada publik. Sistem ini membantu memperkuat citra sekolah dan mempermudah calon siswa serta orang tua dalam mendapatkan informasi yang akurat dan terkini. Beberapa tantangan yang dihadapi dalam implementasi sistem ini antara lain adalah kebutuhan untuk pembaruan konten secara berkala agar informasi yang disajikan tetap relevan dan up-to-date. Selain itu, penting untuk memastikan website memiliki desain yang *user-friendly* agar pengunjung mudah mengakses informasi yang dibutuhkan.

REFERENSI

- Darmawan, R. D., Irawan, T. N., & Syidada, S. (2022). Rancang Bangun Web Profil Sekolah Sebagai Media Promosi SMP Kartika IV-10 Surabaya. *Melek IT Information Technology Journal*, 8(1), 67-76.
- Fikastiana, C., Theresiawati, & Krisnanik, E. (2021). Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Akademik Pada Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Website. *Journal of Applied Computer Science and Technology*, 2(1), 49-58. <https://doi.org/10.52158/jacost.v2i1.137>
- Indriyani, F., Yunita, Muthia, D. A., Surniandari, A., & Sriyadi. (2020). Analisa Perancangan Sistem Informasi. In *Graha Ilmu*. Graha Ilmu.
- Larinse, A. J., Udang, O., Pongtambing, Y. S., Sampetoding, E. A. M., & Tabaru, M. (2021).

- Analisis dan Perancangan Sistem Informasi di SMA Negeri 1 Sambuara Kecamatan Essang Selatan Kabupaten Kepulauan Talaud Berbasis Website. *JTIM: Jurnal Teknologi Informasi Dan Multimedia*, 3(3), 176–185. <https://doi.org/10.35746/jtim.v3i3.164>
- Malius, H., Apriyanto, & Ali Hakam Dani, A. (2021). Sistem Informasi Sekolah Berbasis Web Pada Sekolah Dasar Negeri (SDN) 109 Seriti. *Indonesian Journal Of Education And Humanity*, 1(3), 156–168.
- Martani, A., M, S., & Ikhsan, N. (2022). Rancang Bangun Website Company Profile Berbasis Framework Bootstrap dan Framework Codeigniter Pada Yayasan Khalifah Cendekia Mandiri. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(6), 2895–2912. <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i6.510>
- Parinsi, M. T., Mewengkang, A., & Rantung, T. (2021). Perancangan Sistem Informasi Sekolah Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Edutik : Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 1(3), 227–240. <https://doi.org/10.53682/edutik.v1i3.1340>
- Purba, M., Bakhtiar, Herlambang, Utami, M., Umilizah, N., & Iryani, L. (2024). Perancangan dan Implementasi Web Informasi Company Profile Untuk Sekolah Menengah Kejuruan Makarti Jaya di Sumatera Selatan. *JUKOMIKA (Jurnal Ilmu Komputer Dan Informatika)*, 7, 1–6.
- Raharjo, M., Napih, M., & Anwar, R. S. (2022). Perancangan Sistem Informasi Dengan PHP Dan MYSQL Untuk Pendaftaran Sekolah Di Masa Pandemi. *Computer Science (CO-SCIENCE)*, 2(1), 50–58. <https://doi.org/10.31294/coscience.v2i1.689>
- Robo, S., Sah, A., & Sidarmawan, A. T. (2021). Penerapan Metode Waterfall Dalam Pengembangan Sistem Informasi E-Learning (Studi Kasus : SMP NEGERI 5 JAYAPURA). *JSAI (Journal Scientific and Applied Informatics)*, 4(2), 154–164. <https://doi.org/10.36085/jsai.v4i2.1618>
- Sasongko, A., Pramudito, D. K., Edora, E., Ekhsan, M., & Suwandi, S. (2023). Pembuatan dan Implementasi Profil Institusi SDIT Al Fajri Cahaya Umat Berbasis Web PC dan Web Mobile. *Lentera Pengabdian*, 1(01), 97–103. <https://doi.org/10.59422/lp.v1i01.23>
- Usnaini, M., Yasin, V., & Sianipar, A. Z. (2021). Perancangan sistem informasi inventarisasi aset berbasis web menggunakan metode waterfall. *Jurnal Manajemen Informatika Jayakarta*, 1(1), 36. <https://doi.org/10.52362/jmijayakarta.v1i1.415>
- Utami, M., Dwika Putra, E., Handoyo, V., Arif Ma'ruf, R., Agnesa Putra, F., & Herianto. (2023). Perancangan Sistem Informasi Profil Sekolah Berbasis Website Pada Sdn 4 Kota Bengkulu. *JPMTT (Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknologi Terbarukan)*, 3(1), 1–5.
- Wijayanto, H., Remawati, D., & Fitriani, P. A. N. (2023). Rancang Bangun Web Profil Sekolah SD IT Al-Hikam Berbasis Wordpress Sebagai Bentuk Media Promosi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 6(2), 464–469. <https://doi.org/10.30591/japhb.v6i2.4148>
- Wirananda, I. G. N. N., Buana, P. W., & Susila, A. A. N. H. (2024). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Taman Kanak-Kanak Berbasis Website. *JURISTEKNI (Jurnal Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi)*, 6(3), 544–556.